

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu komoditi pertanian yang berpotensi dikembangkan dalam kerangka pengembangan wilayah adalah hortikultura. Hortikultura adalah pelafalan Indonesia istilah Inggris horticulture. Istilah ini dari kata Latin hortus yang berarti kebun atau halaman maka hortikultura diberi arti pembudidayaan suatu kebun. Ada yang memberi arti seni membudidayakan tanaman kebun atau cara budidaya yang dilakukan dalam suatu kebun secara lebih khusus hortikultura disebut seni menanam tanaman buah, sayuran, dan hias atau salah satu ilmu pertanian yang berkaitan dengan pembudidayaan kebun, termasuk penanaman tanaman sayuran, buah, bunga, dan semak serta pohon hias. Hortikultura merupakan suatu budidaya pertanian yang dicirikan oleh penggunaan tenaga kerja dan prasarana serta sarana produksi secara intensif. Konsekuensinya, tanaman yang dibudidayakan dipilih yang berdaya menghasilkan pendapatan tinggi (alasan ekonomi) atau yang berdaya menghasilkan kepuasan pribadi besar (alasan hobi), dan terbagi dalam satuan satuan usaha terbatas (Rahardi, 2019).

Potensi pengembangan hortikultura khususnya buah-buahan di Indonesia sangat besar. Keanekaragaman varietas dan didukung oleh iklim yang sesuai untuk buah-buahan tropika, menghasilkan berbagai buah- buahan yang sangat bervariasi. Selain itu, tersediannya areal yang cukup luas sehingga dapat menghasilkan buah-buahan yang potensial, selain komoditi pertanian lainnya. Salah satu komoditas tanaman buah yang potensial untuk dikembangkan adalah tanaman melon (*Cucumis melo.L.*) (Wahyudi et al., 2020). Buah ini memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen maupun produsen, daya tarik bagi konsumen terletak pada rasanya yang manis, aroma harum dan menyegarkan, sedangkan daya tarik bagi produsen karena memiliki nilai ekonomi tinggi (Pusmadi, 2018). Melon merupakan buah prioritas nasional yang diharapkan dapat dikembangkan menjadi agribisnis yang

handal mengingat potensi produksi, potensi sumber daya alam yang berupa lahan yang luas dipadukan dengan adanya sumber daya hayati yang berupa varietas unggul Melon yang cukup besar jumlahnya merupakan asset untuk pengembangan komoditas Melon di masa mendatang, menghadapi ekonomi global yang semakin kompetitif (Widodo, 2016).

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu wilayah potensial dikembangkannya tanaman melon. Melon banyak di hasilkan di kecamatan Kecamatan Belitang Mulya. Dilihat dari sisi ketersediaan lahan, pengembangan buah Melon masih memiliki lahan yang cukup untuk dikembangkan di beberapa kecamatan di kabupaten OKU Timur karena disamping dari kecukupan lahan pengembang, daerah tersebut memiliki kemiripan dalam kesesuaian lahan dan ketercukupan sumberdaya alam maupun sumberdaya manusianya. Petani yang berada di Kecamatan Belitang Mulya telah mencoba mengembangkan melon dengan umur tanam 4 bulan. Kegiatan tersebut mendatangkan keuntungan dan penambahan pendapatan bagi petani yang melakukan budidaya melon tersebut. Hasil panen yang diperoleh cukup memuaskan. Rasa buah yang manis dengan rata-rata berat buah 1,8 – 2,5 kg/buah dijual dengan harga Rp. 7.500/kg di tengkulak sengkang dipasaran dijual sebesar Rp. 15.000/kg. Tingginya harga jual melon ini mendorong petani untuk mengembangkan luas areal tanaman melon ini. Berikut ini kawasan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang melakukan budidaya usahatani melon.

Tabel 1.1. Data Lahan Usahatani Melon di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022-2023

NO	DESA	LUAS LAHAN (HA)		PRODUKSI (TON)	
		2022	2023	2022	2023
1	Sariguna	0,25	0,5	5	10
2	Sidowaluyo	0,25	0,25	4,7	4,7
3	Sugih Waras	1,99	4,12	83,9	83,9
4	Tulung Sari	3,875	6,5	64,2	126,2
5	Petangan	1,25	1,25	29,3	29,3
6	Mulyasari	0,75	0,875	15,1	17,8
7	Purwodadi	8,75	9,5	178,9	178,9
8	Srimulyo	1,75	1,75	35,3	35,3

*Lanjutan..*

9	Ulakbuntar	1,25	1,25	25,8	25,8
	Total	19.12	26	442,2	511.9

Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur 2023

Berdasarkan data tersebut di ketahui bahwa usahatani melon di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam kurun waktu tahun 2022-2023 mengalami peningkatan baik luas lahan untuk menanam melon maupun hasil produksi melon tersebut. Dimana pada tahun 2022 luas lahan tanaman melon adalah 19.12 ha dan pada taun 2023 meningkat menjadi 26 ha, hal ini juga diikuti oleh peningkatan produksinya dimana pada tahun 2022 produksi melon di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 442, 2 ton dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 511.9 ton. Pengembangan usahatani melon kedepannya sangat menarik untuk dilakukan hal tersebut karena selain faktor kesesuaian tempat, faktor ketersediaan sarana produksi, dan ketersediaan pasar juga membuat budidaya tanaman melon dapat di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu daerah penghasil melon di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dilihat dari aspek ekonomi, aspek teknis, aspek sosial dan lingkungan, buah melon memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan pada daerah tersebut. Namun dalam perkembangannya, buah melon belum mampu dibudidayakan secara optimal oleh petani. Kualitas buah dan serangan hama penyakit menjadi masalah utama dalam melakukan usahatani melon. Sehingga perlu dilakukan kajian tentang strategi yang tepat memanfaatkan kondisi yang menguntungkan dalam upaya mengatasi kondisi yang merugikan untuk pengembangan usahatani melon. Strategi pengembangan merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi pembangunan. Membuat strategi dipergunakan sebagai bijakan dan petunjuk dalam rangka mencapai tujuan dan juga memungkinkan bagi pengambil kebijakan digunakan untuk mengukur bagaimana program pengembangan yang dilakukan dalam menciptakan nilai pada saat ini dengan tetap mempertimbangkan kepentingan-kepentingan pada masa yang akan datang.

Berbagai upaya harus dilakukan untuk peningkatan produksi melon, selain dari faktor proses usahatani (input) pengelolaan yang terencana, terarah, terintegrasi serta kebijaksanaan yang mendukung harus di susun. Penyusunan tersebut dapat dilakukan dengan strategi pengembangan, pada strategi pengembangan dapat diketahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan melon ini (Khoyriyah et al., 2019). Faktor internal dan eksternal menghasilkan suatu strategi yang disebut analisis SWOT. Pada analisis SWOT tertuang kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) yang akan menentukan strategi pengembangan yang layak dilaksanakan untuk peningkatan pendapatan serta strategi pengambilan kebijakan untuk pengembangan melon selanjutnya. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini yang berjudul “**Strategi Pengembangan Agribisnis Melon di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor internal dan faktor eksternal apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman bagi agribisnis melon di Kecamatan Belitang Mulya Kab. OKU Timur?
2. Bagaimana strategi prioritas yang tepat untuk pengembangan agribisnis melon di Kecamatan Belitang Mulya Kab. OKU Timur?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman bagi agribisnis melon di Kecamatan Belitang Mulya Kab. OKU Timur.

2. Strategi prioritas yang tepat untuk pengembangan agribisnis melon di Kecamatan Belitang Mulya Kab. OKU Timur.

Sedangkan Kegunaan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya para petani untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan agribisnis melon.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti lain selanjutnya.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dan badan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan khususnya yang berhubungan dengan pengembangan agribisnis melon.